

Spiritualitas

KEUGAHAARIAN





Banyak
orang yg
selalu merasa
tidak puas
dengan apa
yang dimiliki.



Hoarding disorder



Banyak orang
yg tergoda
mendapatkan
sesuatu dgn
cara **instan,**
cepat dan
mudah.



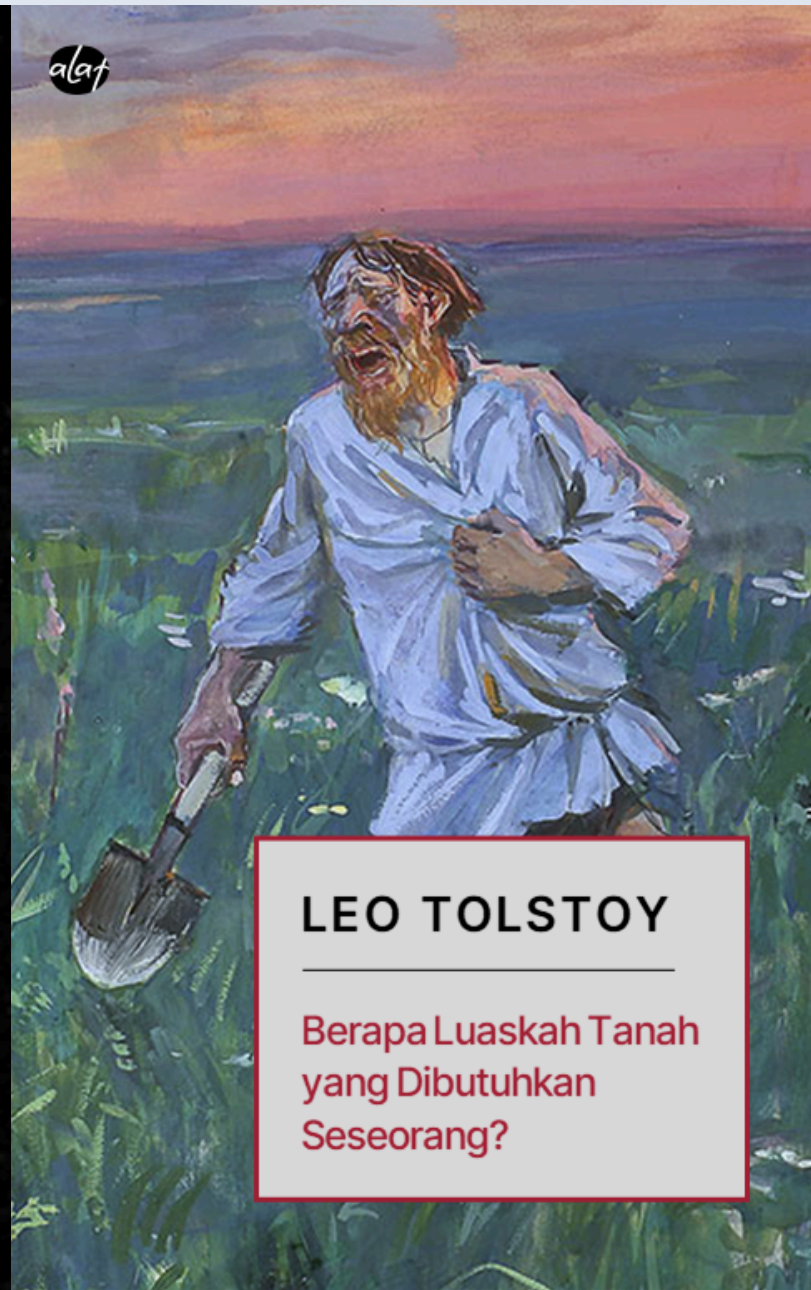
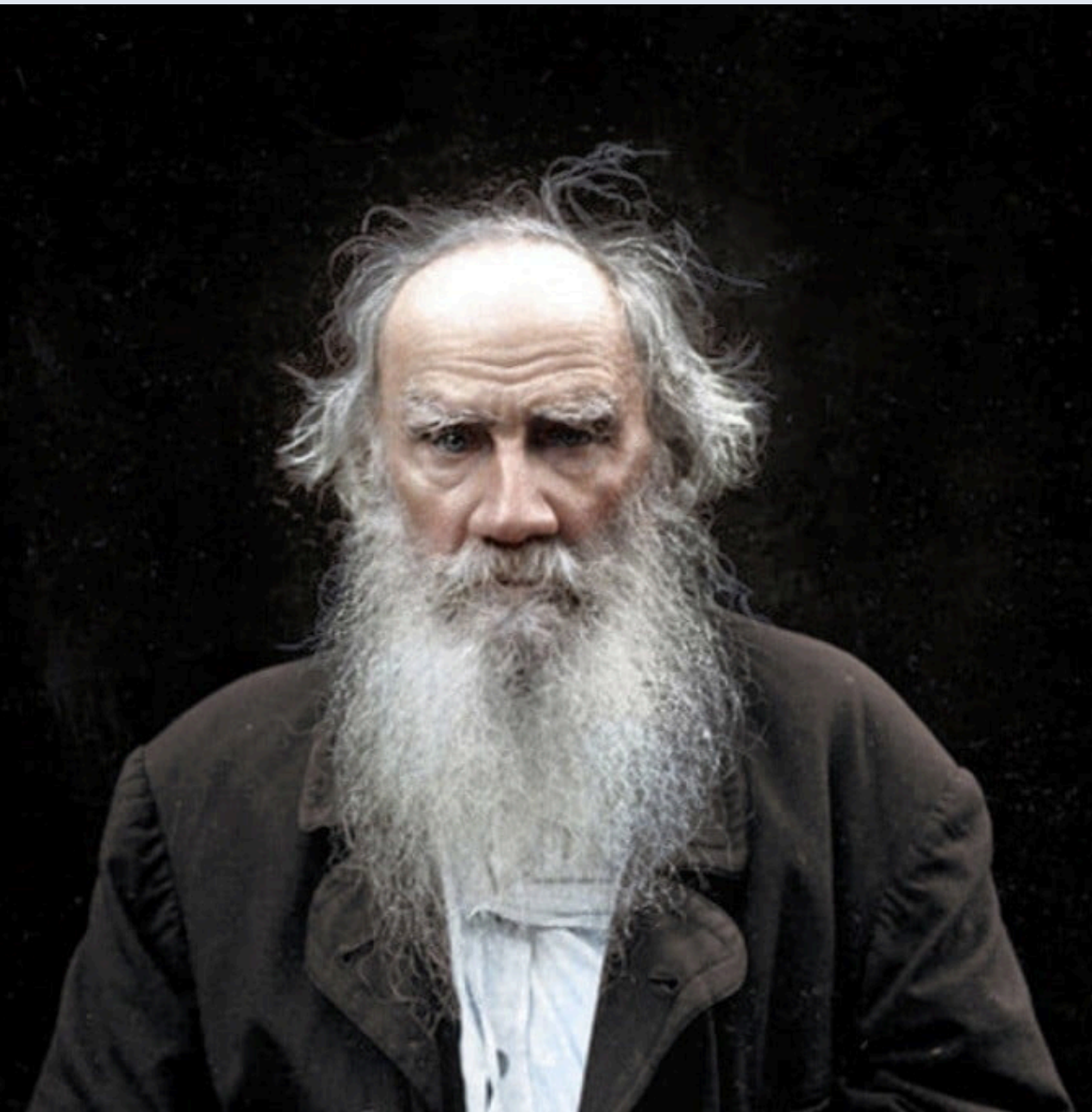


COMPARANSIA

Kondisi di mana seseorang merasa terintimidasi oleh kesuksesan orang lain

Leo Tolstoy: Keserakahan

How Much Land Does a Man Need?



LEO TOLSTOY

Berapa Luaskah Tanah
yang Dibutuhkan
Seseorang?

“Seluruh tanah yang engkau jangkau, bisa engkau miliki, asalkan kembali sebelum matahari terbenam.”

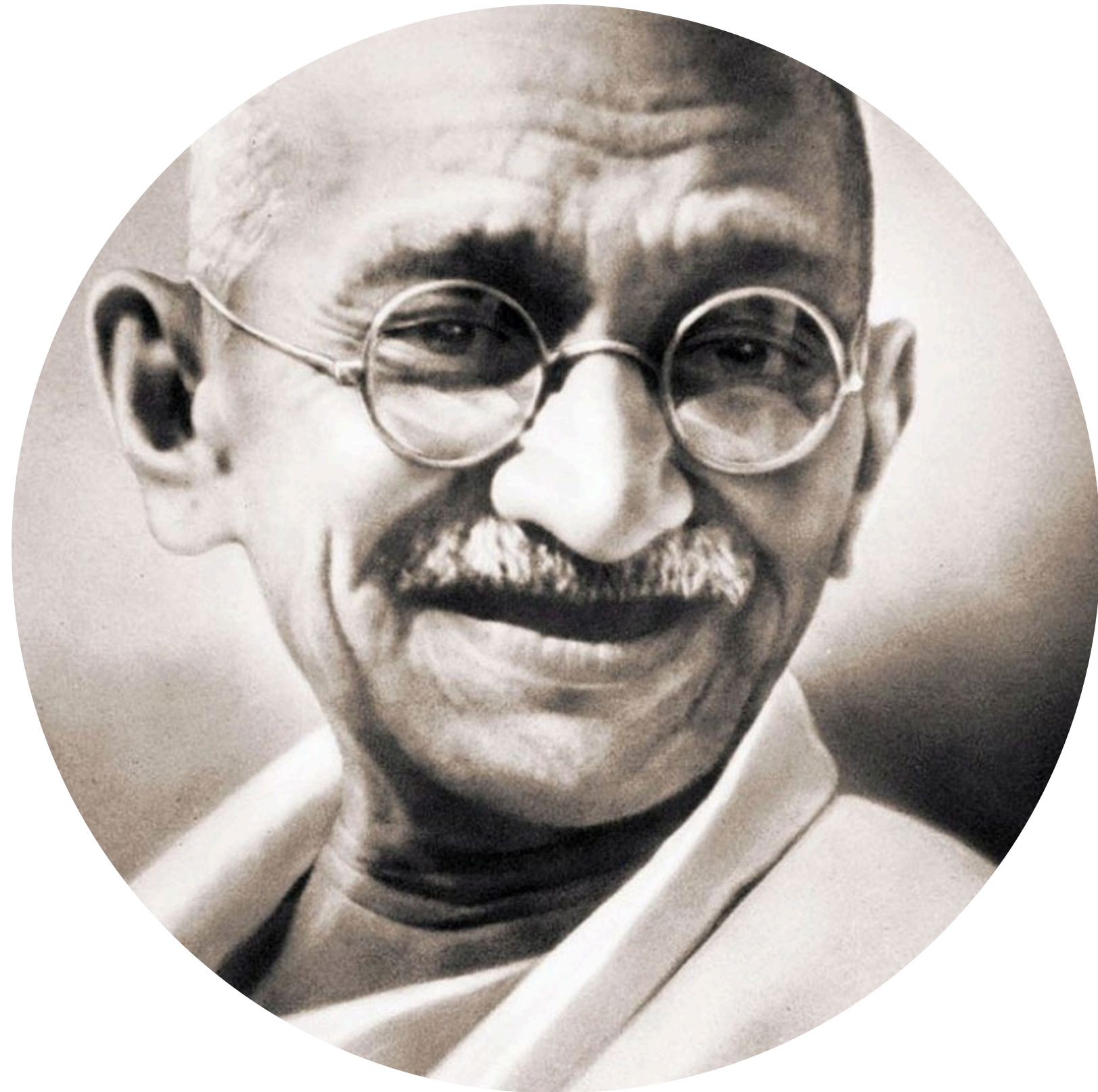
1 x 2 meter

Liturgi Pengakuan Dosa

World Communion of
Reformed Churches (WCRC)

“Kami ingin mengakui bahwa satu miliar orang dalam penderitaan bertahan hidup dgn 1,4 % sumber-sumber daya dunia, sementara 20 % populasi dunia memusatkan 82 % sumber-sumber daya dunia di tangan mereka.”





Mahatma Gandhi

“Dunia ini menyediakan cukup bagi kebutuhan (*need*) setiap orang, namun tak cukup bagi keserakahan (*greed*) setiap orang”

Spiritualitas KEUGAHARIAN



Sophrosune (Yun); Ugahari berarti sederhana, bersahaja, sedang-sedang saja.

Tidak lebih apalagi berkelebihan namun juga tidak kurang apalagi berkekurangan.

Doa Bapa Kami

Matius 6:11

*“Berilah kami pada hari ini makanan kami yang **secukupnya.**”*

Lukas 11:3

*“Berilah kami setiap hari makanan kami yang **secukupnya.**”*

“... yang secukupnya” (Yun: *Epiousios*)

***Epi* (Super); *Ousios* (Substance)**

SUPERSUBSTANSIAL

yang sungguh-sungguh mendasar
bagi kelangsungan hidup

**Dalam hidup sehari-hari, kata
“secukupnya” amat problematik.
Sangat cair dan fleksibel.**



Dari 'secukupnya' ke 'mencukupkan diri'

AUTARKEIA

Filipi 4:11, "Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar **mencukupkan diri** (*autarkes*) dalam segala keadaan."

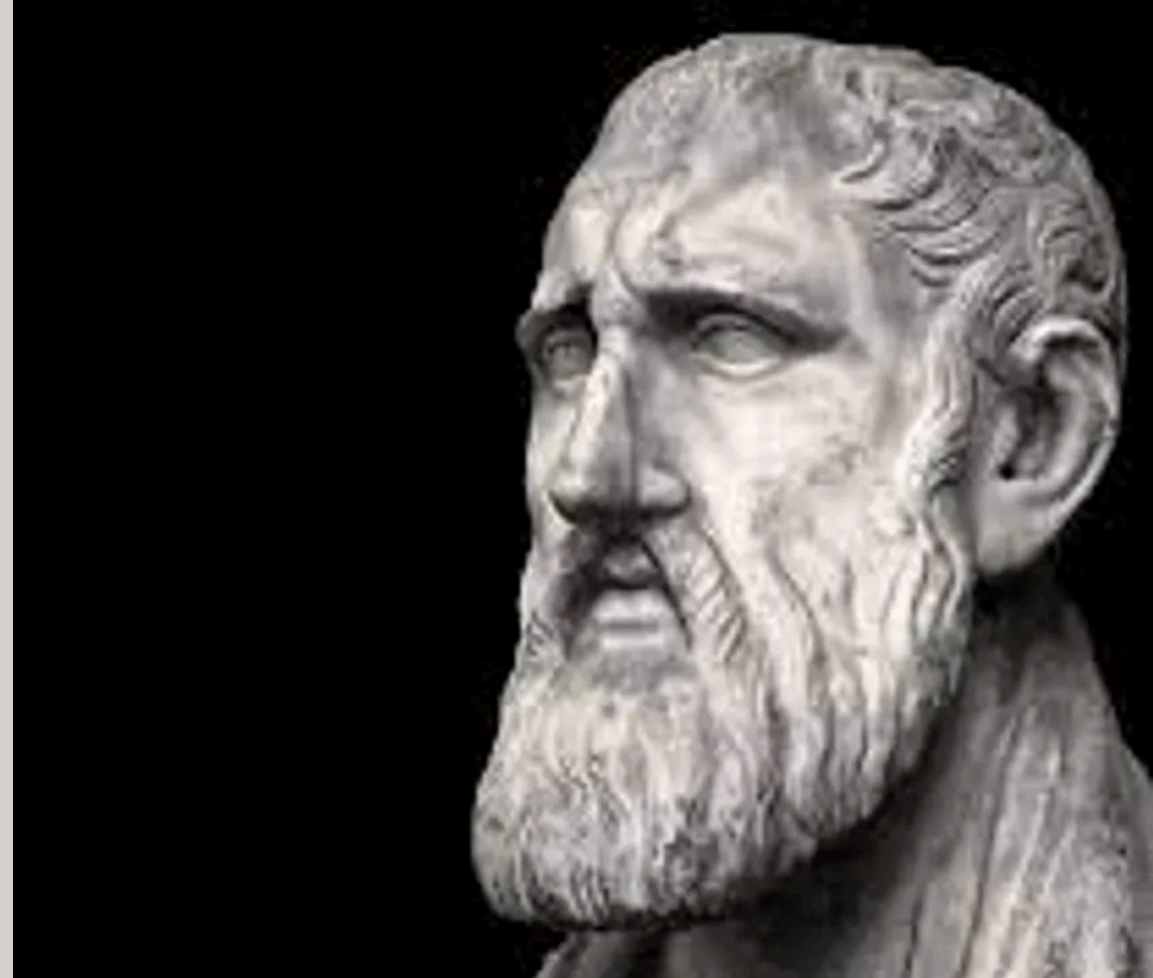
(Lihat: 2 Korintus 9:8; 1 Timotius 6:6)

AUTARKEIA

Sikap mencukupkan diri yang 'tidak bergantung pada keadaan-keadaan eksternal'
(independent of external circumstances)

Diri kita-lah yang menentukan lebih, kurang atau cukup. Sebuah *olah batin, otonom dan dewasa*.

Stoa, “Aku akan belajar mencukupkan diri dengan **kehendakku sendiri**”



Paulus, “Segala perkara dapat kutanggung **di dalam Kristus** yang memberi kekuatan kepadaku”



Spirit Mencukupkan diri

Filipi 4

- Allah yang menyanggupkan!
- Rahmat Allah melalui saudara sepersekutuan.

Hiduplah dengan mencukupkan diri agar sesamamu pun cukup. Sebab mereka adalah pemberian Allah dalam hidupmu.

John van de Laar, teolog Mennonite

CUKUP

Selalu ada kemungkinan ancaman

Bagi keamanan kami,

Kenyamanan kami,

Kesehatan kami,

Hubungan kami,

Kehidupan kami,

Dan kami dengan bodohnya
berpikir bahwa kami bisa,
membungkam rasa takut itu...

Jika kami punya cukup uang,
jaminan yang cukup,
Mainan yang cukup,

Persediaan yang cukup untuk musim penghujan,

Namun itu semua tidak pernah cukup

Suara ketakutan kami tidak akan luruh begitu saja

Tetapi di tempat-tempat kecil dan sunyi
di dalam diri kami terdengar suara lain;
Suara yang memanggil kami
ke dalam kebodohan iman,
yang mengarahkan pandangan kami pada
burung-burung dan bunga-bunga,
yang pada saat-saat tak terjaga,
membuat otot-otot kami rileks,
dan hati kami bersandar
pada orang-orang yang kami kasihi...

Di dalam bisikan-bisikan
yang tak terduga kami mndengarnya
Mengundang kami untuk mengingat janji-janji-Mu

Rahmat-Mu

Kesetiaan-Mu

Dan, secara tiba-tiba, kami menemukan

Bahwa itu semua cukuplah,

Amin.

